



Jurnal Sastra Studi Ilmiah Sastra  
Universitas Nasional Pasim  
E- ISSN 2751 - 5165  
Vol. 13 No. 2, December 2023

## **RAGAM BAHASA HORMAT *KEIGO* YANG MENCERMINKAN NILAI *UCHI-SOTO-YOSO* (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

**Dewi Saparina Halibanon<sup>1)</sup>; Selly Nursyamsiah<sup>2)</sup>**

Universitas Nasional Pasim

[dw.saparina@gmail.com](mailto:dw.saparina@gmail.com), [Sellynursyamsiah1617@gmail.com](mailto:Sellynursyamsiah1617@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research title is “Keigo Honorific Language Related to the Concept of Uchi-Soto-Yoso (Sociolinguistic Studies)”, scientific paper for Japanese literature study program, literature faculty of Universitas Nasional PASIM. This research discusses keigo honorific language related to the concept of uchi-soto-yoso in Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito and saiai dramas. Japan has a group-oriented society consisting of uchi, soto, and yoso. This can be seen from the language used, for example language variations such as keigo. The method used in this research is qualitative descriptive, and the data collection technique is taking note method. This research uses sociolinguistic studies to analyze the social factors and language variations that influence the use of keigo. In the results of the analysis, 43 words were found that used the keigo in the form of 9 sonkeigo data, 18 kenjougo data and 16 teineigo data. 12 data were based on social relationships, uchi has 5 data, soto has 4 data, and yoso has 3 data. Social factors that affect keigo are age, social relationships, social status, intimacy, gender and group membership.*

**Keywords: Keigo, Uchi-Soto-Yoso, Sociolinguistics.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Ragam Bahasa Hormat *Keigo* yang Mencerminkan Nilai *Uchi-Soto-Yoso*”, yang membahas mengenai ragam bahasa hormat *keigo* yang mencerminkan nilai *uchi-soto-yoso* pada drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito* dan drama *Saiiai*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik simak catat. Metode kajian pada penelitian ini adalah sosiolinguistik yang digunakan untuk menganalisis faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan *keigo*. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, ditemukan 43 kata yang menggunakan ragam bahasa *keigo* berupa 9 data *sonkeigo*, 18 data *kenjougo* dan 16 data *teineigo*. Berdasarkan kelompok sosialnya ditemukan 12 data berupa 5 data *uchi*, 4 data *soto*, dan 3 data *yoso*. Faktor sosial yang mempengaruhi *keigo* yaitu faktor usia, hubungan sosial, status sosial, keakraban, jenis kelamin dan keanggotaan kelompok.

**Kata kunci: Keigo, Uchi-Soto-Yoso, Sociolinguistik.**

## PENDAHULUAN

Sejak zaman dahulu, masyarakat Jepang memiliki budaya yang mengatur sistem kekeluargaan berdasarkan hubungan sosial. Hubungan sosial ini mengacu pada konsep *uchi-soto*. *uchi* adalah orang-orang yang dekat dengan diri sendiri seperti keluarga, teman yang akrab atau orang yang berada dalam perusahaan yang sama, sedangkan *soto* adalah orang-orang yang memiliki hubungan dengan diri sendiri tetapi tidak memiliki hubungan yang terlalu dekat seperti orang dari perusahaan lain. Namun Miyake Kazuko berpendapat bahwa konsep dan *soto* ini tidaklah cukup untuk menggambarkan keseluruhan hubungan sosial dalam masyarakat dengan menambahkan konsep *yoso* untuk menggolongkan orang yang tidak memiliki hubungan apapun dengan diri sendiri. *Yoso* adalah orang asing yang tidak terkait dengan diri sendiri tetapi mempunyai hubungan sementara karena suatu alasan seperti orang lewat yang menanyakan arah atau orang yang berada di kereta yang sama. (Miyake Kazuko. 1994 : 7).

Salah satu ekspresi yang penggunaannya berstandar pada konsep *uchi-soto-yoso* adalah ragam bahasa hormat *keigo*. Osamu Mizutani (1987: 3) menyebutkan dalam menggunakan ragam bahasa hormat *keigo* harus memperhatikan faktor-faktor seperti : keakraban; usia; hubungan sosial; status sosial; jenis kelamin; keanggotaan kelompok; situasi. Berkaitan dengan nilai-nilai *uchi-soto-yoso*, maka yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan ragam bahasa *keigo* yang mencerminkan konsep *uchi-soto-yoso*. Dari faktor-faktor tersebut akan terlihat perbedaan dalam memperlakukan seseorang berdasarkan bahasa yang dipakai.

Konsep *uchi-soto-yoso* ini dapat berimbas pada bahasa yang digunakan. Apabila berbicara dengan *uchi*, akan menggunakan bahasa non-formal untuk menggambarkan kedekatan suatu hubungan, bila berbicara *soto* maka akan menggunakan bahasa formal dan sopan untuk menunjukkan rasa hormat pada orang luar tersebut, saat berbicara dengan *yoso* orang-orang akan menggunakan bahasa dengan tingkat kesopanan yang sedang, karena kebanyakan orang Jepang tidak peduli pada tanggapan orang asing mengenai mereka. Namun hal-hal tersebut masih tergantung pada situasi saat suatu tuturan terjadi, hubungan dalam *uchi* sekalipun dapat memakai bahasa yang formal dan sopan dalam situasi tertentu.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a) Menemukan wujud ragam bahasa hormat *keigo* yang terdapat dalam drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito* dan drama *Saiai*?

- b) Menganalisis faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan *keigo* yang mencerminkan nilai *uchi-soto-yoso* yang terdapat dalam drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito* dan drama *Saiiai*.

## KAJIAN TEORI

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan untuk Sociolinguistik, penulis mengambil dari pendapat Chaer (2010) yang menyatakan bahwa sociolinguistik adalah permasalahan kebahasaan dengan faktor-faktor sosial, situasional dan kultural. Faktor-faktor sosial itu sendiri mempunyai pengaruh dalam tingkatan penggunaan ragam bahasa *keigo*. Dalam hal ini, Osamu Mizutani (1987: 3) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkatan penggunaan *keigo* adalah sebagai berikut : keakraban; usia; hubungan sosial; status sosial; jenis kelamin; keanggotaan kelompok; situasi.

Teori ini akan penulis gunakan dalam menganalisis faktor-faktor sosial apa saja yang memunculkan ragam bahasa *keigo* yang mencerminkan nilai-nilai dari konsep *uchi-soto-yoso*.

Untuk teori tentang *keigo* marujuk pada pendapat Hirabayashi Yoshisuke (1998 : 1) menjelaskan sebagai berikut :

敬語というのは、話し手と聞き手、及び話題の人物との間の様々な関係に基づいて言葉の使い分け、その人間関係を明らかにする表現式のことである。

*Keigo to iu no wa, hanashite to kikite, oyobi wadai no hito jinbutsu to no aida no samazamana kankei ni motodzuite kotoba no tsukaiwake, sono ningen kankei wo akirakanisuru hyougenshiki no koto de aru.*

‘*Keigo* adalah ungkapan yang menjelaskan hubungan antar manusia dengan menggunakan kata-kata yang berbeda berdasarkan hubungan antara penutur, petutur serta orang ketiga yang menjadi objek pembicaraan.’

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hirai Masao (dalam Sudjianto 2018 : 189) yang menyebut *keigo* sebagai cara bertutur kata yang mengungkapkan rasa hormat terhadap lawan bicara atau orang ketiga.

Kemudian untuk teori tentang *uchi-soto*-dan *yoso* mengambil dari pendapat Miyake Kazuko (1994 : 7) yang mengemukakan bahwa *Uchi-Soto-Yoso* sebagai berikut:

ウチの人間は自己のまわりの家族やごく親しい人々、ソトの人間はごく親しくはない人と関連のある人々、ヨソの人間は自己やウチとは関係がないがなにかのきっかけで関る人々（例：通行人、電車などでまわりにいる人、サービス業の人など）とする。

‘*Uchi* adalah anggota keluarga dan orang-orang yang dekat dengan diri sendiri, *soto* adalah orang-orang yang memiliki hubungan dengan diri sendiri tetapi tidak terlalu dekat, dan *yoso* adalah orang-orang yang tidak terkait dengan diri sendiri atau rumah tetapi mempunyai hubungan sementara karena suatu alasan (orang yang lewat, orang di kereta, dll).’

Teori ini digunakan sebagai acuan untuk menggolongkan hubungan manusia berdasarkan bahasa yang dipilihnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah drama “*Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito*” yang tayang pada Oktober 2021 dan drama “*Saiiai*” yang juga tayang pada Oktober 2021. Pada proses pengumpulan data, penulis mengumpulkan data menggunakan teknik simak catat dan pada proses analisis, penulis mengkasifikasikan data sesuai dengan wujud ragam bahasa hormat *keigo* pada drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito* dan drama *Saiiai* yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan teori faktor sosial dari Mizutani.

Tahap-tahap analisis data yang dilakukan penulis antara lain :

1. Mengkasifikasi wujud ragam bahasa *keigo* yang ada dalam drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito* dan drama *Saiiai*.
2. Menganalisis faktor-faktor sosial dari ragam bahasa hormat *keigo*.
3. Mengklasifikasi kelompok sosial berdasarkan konsep *uchi-soto-yoso*.
4. Membuat hasil dan simpulan data dari data yang sudah dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito* dan drama *Saiiai* ditemukan 43 kata yang menggunakan ragam bahasa *keigo* berupa 9 data *sonkeigo*, 18 data *kenjougo* dan 16 data *teineigo*. Berdasarkan kelompok sosialnya ditemukan 12 data berupa 5 data *uchi*, 4 data *soto*, dan 3 data *yoso*. Faktor sosial yang mempengaruhi *keigo* yaitu faktor usia, hubungan sosial, status sosial, keakraban, jenis kelamin dan keanggotaan kelompok. Interpretasi data dari analisis yang sudah dilakukan, dapat diperhatikan sebagai berikut :

No	Data	Wujud <i>Keigo</i>	Kelompok sosial	Faktor sosial
1.	Data A	<i>Kenjougo</i>	<i>Uchi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor hubungan sosial</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
2.	Data B	<i>Sonkeigo</i>	<i>Uchi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor hubungan sosial</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
3.	Data C	<i>Sonkeigo</i>	<i>Uchi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor hubungan sosial</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
4.	Data D	<i>Kenjougo</i>	<i>Uchi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor hubungan sosial</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
5.	Data E	<i>Sonkeigo</i>	<i>Uchi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor hubungan sosial</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
6.	Data F	<i>Kenjougo</i>	<i>Soto</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor keakraban</li> <li>• Faktor status sosial</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
7.	Data G	<i>Kenjougo</i>	<i>Soto</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor status sosial</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
8.	Data H	<i>Kenjougo</i>	<i>Soto</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor keakraban</li> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
9.	Data I	<i>Sonkeigo</i>	<i>Soto</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor keakraban</li> <li>• Faktor keanggotaan kelompok</li> </ul>
10.	Data J	<i>Teineigo</i>	<i>Yoso</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor keakraban</li> </ul>

11.	Data K	<i>Teineigo</i>	<i>Yoso</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor jenis kelamin</li> </ul>
12.	Data L	<i>Kenjougo</i>	<i>Yoso</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor usia</li> <li>• Faktor status sosial</li> </ul>

## SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dinyatakan dan dijawab secara sistematis sesuai urutan rumusan masalah dan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Ditemukan 43 kata yang menggunakan ragam bahasa *keigo* pada drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito* dan drama *Saiiai* yang terdiri dari 9 data *sonkeigo*, 18 data *kenjougo* dan 16 data *teineigo*.
  - a. 9 data *sonkeigo* tersebut adalah :
    - penggunaan prefiks 「お」2 data,
    - penggunaan kata 「おっしゃる」2 data,
    - penggunaan kata 「いらっしゃる」1 data,
    - penggunaan sufiks 「さん」1 data,
    - penggunaan sufiks 「様」1 data,
    - penggunaan nomina 「社長」1 data.
  - b. 18 data *kenjougo* tersebut dari adalah :
    - penggunaan prefiks 「お」2 data,
    - penggunaan prefiks 「ご」4 data,
    - penggunaan kata 「いただく」7 data,
    - penggunaan kata 「おります」2 data,
    - penggunaan kata 「申します」1 data,
    - penggunaan kata 「伺います」1 data,
    - penggunaan pronomina persona 「わたくし」1 data.
  - c. *Teineigo* terdiri 16 data berupa penggunaan kata 「です」11 data dan penggunaan kata 「ます」5 data.

2. Faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan *keigo* yang mencerminkan nilai *uchi-soto-yoso* ditemukan 2 data faktor keakraban, 8 data faktor usia, 5 faktor hubungan sosial, 3 data faktor status sosial, 1 data faktor jenis kelamin, dan 9 data faktor keanggotaan kelompok. Berdasarkan kelompok sosialnya, 12 data tersebut terdiri dari 5 data *uchi*, 4 data *soto*, dan 3 data *yoso*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunka Shingikai. (2007). *Keigo no Shishin : Bunka Shingikai Tousein*. Tokyo: Bunka Shingikai
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farhan, Muhammad Alif . (2020). *Ragam Bahasa Keigo Dalam Drama Shimajirou No Wao! Episode 274&278* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Fukutake, Tadashi. (1982). *The Japanese social structure: Its evolution in the modern century*. Tokyo: University of Tokyo Press.
- Hirabayashi, Yoshisuke dan Mayuko Hama. (1992). *Gaikokujin no tame no nihongo reibunmondai shirizu 10 keigo*. Tokyo: Aratake Shuppan.
- Isao, I., Shino, T., Kumiko, N., & Toshihiro, Y. (2000). *Shokyuu o oshieru hito no tameno Nihongo bunpoo handobukku*. Tokyo: 3A Corporation
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Miyake kazuko. (1994). *Nihonjin no gengo koudou pataan: Uchi Soto yoso ishiki*. Tsukubadaigaku ryuugakusei sentaa nihongo kyouiku ronshuu, (9 ), 29 - 39.
- Osamu, Mizutani, and Nobuko, Mizutani. (1987). *How to be polite in Japanese*. Japan: The Japan Times.
- Sidik, Abdul Fajar. (2022). *Penggunaan Ragam Bahasa Hormat (Keigo) Dalam E-mail Bisnis Jepang*. Skripsi. Bandung: Universitas Nasional PASIM Bandung. (Tidak diterbitkan).
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. (2010). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Barisan.co, 2021 : Sinopsis drama *Nihon Chinbotsu: Kibo no Hito*  
<https://barisan.co/sinopsis-japan-sinks-people-of-hope-serial-tenggelamnya-wilayah-di-jepang/>
- Yoursay.suara.com, 2022 : Sinopsis drama *Saiiai*

<https://yoursay.suara.com/ulasan/2022/02/18/193113/ulasan-drama-jepang-saii-dearest-mengungkap-misteri-kasus-15-tahun-lalu>



